

BAB I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan keindahan alamnya yang dipenuhi dengan banyak pulau dan ragam budaya. Dengan banyaknya variasi tersebut, Indonesia memiliki peluang dari segi pariwisata. Industri pariwisata di Indonesia sendiri memiliki banyak potensi yang belum tergarap dengan maksimal karena banyaknya hambatan. Pariwisata adalah suatu perjalanan sementara dari suatu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara. Hal ini dilakukan oleh orang atau kelompok dalam upaya menemukan kedamaian dan kepuasan terhadap lingkungan dalam berbagai aspek sosial, budaya, alam, dan ilmu pengetahuan. Salah satu bisnis utama bagi suatu negara untuk menunjukkan eksistensinya di dunia adalah pariwisata. Bandung sebagai destinasi wisata Indonesia yang terkenal dengan keindahan alam dan udaranya yang sejuk, memiliki banyak tempat wisata yang menarik bagi wisatawan mancanegara maupun domestik. Desa Wisata Alamendah merupakan salah satu desa agronomi terbaik di Kecamatan Rancabali. Dengan kuatnya segala potensi yang ada di sektor pertanian, Desa Wisata Alamendah memanfaatkan itu sebagai objek utama dalam atraksi wisata yang ditawarkannya yaitu dengan kegiatan agrowisata. Seperti pemanenan dan pembelajaran pengolahan hasil tani. Pengunjung juga dapat pemerah susu sapi, memandikan sapi, dan mencicipi susu segar di lapangan peternakan. Beragam kegiatan juga tersedia, antara lain wisata edukasi kopi, wisata seni budaya, pencak silat, pengamatan burung, dan kunjungan ke berbagai lokasi wisata alam lainnya.

Pada kondisi saat ini, animo masyarakat saat ini tidak terlalu menyukai tempat wisata yang bernuansa edukasi yang akan dikunjungi secara personal. Umumnya wisata yang memiliki konsep edukasi lebih sering dikunjungi oleh instansi. Namun pengelola Desa Wisata Alamendah sendiri lebih memproyeksikan tempat wisatanya bagi masyarakat luas. Sehingga hal ini menyebabkan pengunjung Desa Wisata Alamendah terbilang minim. Ciwidey merupakan salah satu tujuan bagi masyarakat untuk melakukan wisata. Desa Wisata Alamendah sendiri berada di sekitar Ciwidey. Untuk wilayah yang berada di lokasi daerah Alamendah sendiri,

yaitu Ciwidey, banyak tempat-tempat wisata alam yang lain. Hal ini menyebabkan kompetitor di daerah tersebut terbilang tinggi. Kurangnya perhatian terhadap informasi dan promosi yang dilakukan mengenai objek wisata ini, membuat jumlah wisatawan yang berkunjung pun masih sedikit. Kurangnya informasi dan promosi tersebut juga menyebabkan minat kunjungan yang dilakukan secara inisiatif perseorangan berkurang. Dalam hal jumlah pengunjung, dapat dikatakan tidak seperti yang diharapkan oleh pihak pengelola. Sehingga pengunjung yang berkunjung ke Desa Wisata Alamendah tidak ada penambahan yang signifikan yang dapat dinyatakan memiliki kunjungan yang stagnan.

Desa Wisata Alamendah seharusnya mampu menampilkan citra yang tidak hanya dianggap untuk wisata edukasi saja, tetapi dapat juga menjadi tempat agrowisata yang dapat dikunjungi oleh masyarakat umum. Dari banyaknya kompetitor yang ada, Desa Wisata Alamendah idealnya mampu menjadi *market leader* tempat wisata di daerah Ciwidey. Desa Wisata Alamendah mampu meningkatkan jumlah pengunjungnya secara lebih masif lagi. Desa Wisata Alamendah idealnya mampu memberikan informasi dan promosi yang menarik bagi masyarakat, untuk dapat menarik minat masyarakat berkunjung yang dapat menambah jumlah kunjungan. Selain itu, Desa Wisata Alamendah dituntut untuk dapat memenuhi harapan pemerintah sebagai pariwisata berkelanjutan dengan memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki.

Desa Wisata Alamendah memiliki potensi wisata yang tidak kalah menarik dengan destinasi wisata lainnya di Indonesia, khususnya Bandung. Dengan keindahan alam dan budaya yang dimiliki, selain dapat memberi hiburan kepada pengunjung, wisata ini juga dapat memberi edukasi sebagai sarana melestarikan budaya dan memperkenalkannya kepada generasi mendatang, sehingga warisan budaya tetap terjaga. Selain memberikan manfaat bagi pengunjung, dampak pengembangan wisata ini sangat luas, mulai dari ekonomi masyarakat, kesejahteraan masyarakat, kemiskinan, dan pelestarian alam. Dengan pesatnya perkembangan globalisasi, objek wisata dengan nilai-nilai budaya lokal seringkali tersingkirkan. Jika hal ini terus berlanjut, sangat berbahaya karena budaya lokal yang menjadi identitas negara

akan hilang. Oleh karena itu, agar masyarakat mengetahui objek wisata ini perlu adanya persuasi kepada masyarakat untuk mengunjungi Desa Wisata Alamendah.

Daya tarik wisata merupakan faktor penting bagi destinasi untuk menarik wisatawan. Daya tarik wisata desa budaya adalah tempat tujuan wisata yang menawarkan daya tarik wisata berupa pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, adat istiadat, dan kemampuan anggota masyarakat lainnya. Banyaknya daya tarik wisata yang tersebar di daerah sekitar Ciwidey sangat menyulitkan masyarakat untuk memilih. Dalam beberapa tahun, dampak budaya global terhadap masyarakat telah mengubah cara hidup masyarakat. Hal ini menyebabkan transformasi dan perubahan besar dalam kehidupan budaya masyarakat. Orang-orang lebih memilih budaya luar daripada budaya tradisional. Pergeseran minat pariwisata masyarakat didukung oleh semakin banyaknya tempat wisata modern yang bermunculan. Hal ini berdampak pada perubahan perilaku masyarakat, menjadikan masyarakat tidak memiliki nilai-nilai budaya asli sebagai pedoman hidup bermasyarakat yang diwarisi dari masyarakatnya sendiri dan tidak mau mengembangkan budayanya sendiri di masa kini dan untuk kehidupan masa depan. Dengan berkembang pesatnya perkembangan globalisasi tersebut, objek wisata dengan nilai-nilai budaya lokal seringkali tersingkirkan. Jika hal ini terus berlanjut, sangat berbahaya karena budaya lokal yang menjadi identitas negara akan hilang. Selain itu, Desa Wisata Alamendah melibatkan warga lokal Desa Alamendah itu sendiri. Sehingga dengan keberadaan Desa Wisata Alamendah dapat meningkatkan masyarakat untuk meningkatkan taraf hidupnya.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi masalah dari perancangan ini adalah :

- Masyarakat memandang wisata yang bernuansa edukasi kurang menarik. Sedangkan Desa Wisata Alamendah memiliki citra yang erat sebagai wisata edukasi. Sehingga minat masyarakat dan citra yang dimiliki Desa Wisata Alamendah saling bertolak belakang.

- Banyaknya objek wisata di daerah Ciwidey. Banyaknya destinasi wisata yang berada di daerah Ciwidey, baik tempat wisata alam maupun wisata buatan yang lebih modern membuat persaingan dalam bidang pariwisata semakin kompetitif.
- Kunjungan wisatawan yang stagnan. Dengan citra wisata edukasi yang dimiliki Desa Wisata Alamendah, membuat banyaknya kunjungan hanya didominasi oleh kegiatan instansi. Tidak banyak dikunjungi oleh masyarakat pada umumnya. Sehingga tidak memiliki penambahan pengunjung yang signifikan
- Kurangnya informasi dan promosi yang tersampaikan. Masih banyak masyarakat yang tidak mengetahui keberadaan Desa Wisata Alamendah. Selain itu promosi yang dilakukan oleh pengelola masih kurang masif, karena masih mengandalkan media sosial untuk menginformasikan keberadaannya yang membuat jangkauan informasi yang ingin disampaikan kepada masyarakat luas belum tersampaikan.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah ditulis, maka dapat ditentukan rumusan masalah yang diteliti. Rumusan masalah dari perancangan ini adalah “Bagaimana cara meningkatkan minat masyarakat untuk berkunjung ke Desa Wisata Alamendah?”.

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah membantu membatasi masalah yang dapat dipecahkan, sehingga perancangan ini dapat terarah, efektif, efisien, dan terlaksana sesuai dengan maksud dan tujuan perancangan.

1. Batasan Objek

Pada perancangan ini, objek merupakan Desa Wisata Alamendah yang terletak di Jl. Alamendah Km.07 Ciwidey-Rancabali Kecamatan Rancabali, Kabupaten Bandung, Jawa Barat - Kodepos 40973. Desa Wisata Alamendah memiliki banyak potensi wisata, baik potensi alam, budaya, maupun buatan. Desa Wisata Alamendah mengutamakan dalam atraksi wisata yang

ditawarkannya yaitu dengan kegiatan agrowisata. Seperti pemanenan dan pembelajaran pengolahan hasil tani. Pengunjung juga dapat pemerah susu sapi, memandikan sapi, dan mencicipi susu segar di lapangan peternakan. Beragam kegiatan juga tersedia, antara lain wisata edukasi kopi, wisata seni budaya, pencak silat, pengamatan burung, dan kunjungan ke berbagai lokasi wisata alam lainnya.

2. Batasan Subjek

Perancangan ini diarahkan untuk usia remaja dan dewasa. Pemilihan rentang usia tersebut dengan alasan, remaja yang akan beranjak dewasa tetap memiliki rasa ingin tahu dari objek wisata yang sekaligus mengedukasi. Selain itu target dari objek merupakan pelajar. Pemilihan usia dewasa juga diharapkan akan mengajak keluarga ataupun kerabatnya untuk berekreasi sembari tetap belajar, karena objek wisata ini difokuskan menjadi tempat rekreasi umum.

3. Batasan Tempat

Batasan wilayah perancangan secara perilaku umum mencakup secara nasional, namun perancangan mengambil sampel di Bandung. Pemilihan Bandung sebagai lokasi perancangan karena, akses lokasi yang lebih mudah didapat dan mudah diselidiki. Perancangan ini ditujukan untuk wilayah Jawa Barat. Hal ini dikarenakan daya jangkau Desa Wisata Alamendah masih banyak dikunjungi oleh wisatawan di sekita daerah Jawa Barat secara umum.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

I.5.1 Tujuan Perancangan

Tujuan memberikan arah dan fokus bagi perancangan, membantu perancangan untuk memahami apa yang perlu dicapai, dan memberikan panduan dalam pengambilan keputusan selama proses perancangan. Tujuan dari dilakukannya perancangan ini adalah sebagai berikut :

- Memperkenalkan dan menarik minat masyarakat luas terhadap adanya Desa Wisata Alamendah sebagai tempat wisata yang dapat dikunjungi secara umum.

- Membantu calon wisatawan dalam merencanakan perjalanan wisatanya ke Desa Wisata Alamendah.

I.5.2 Manfaat Perancangan

Dari dilakukannya perancangan ini diharapkan akan membawa manfaat yang secara umum, dapat diklasifikasikan dalam dua kategori yaitu :

a. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian, akan menemukan bahwa perancangan memiliki dampak yang nyata dan terukur dalam berbagai aspek kehidupan. Berikut beberapa manfaat praktis yang dapat diperoleh:

- Mendapatkan kunjungan wisatawan yang meningkat. Dengan adanya perancangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang relevan sehingga kedepannya kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik serta terarah dan kawasan ini dapat dikenal lebih luas dan mendatangkan para wisatawan lokal maupun luar.
- Pendapatan meningkat. Dengan adanya perancangan ini diharapkan pendapatan meningkat bagi Desa Wisata Alamendah sendiri maupun masyarakat setempat. Sehingga dapat memberi kesejahteraan untuk meningkatkan taraf hidup.
- Citra Desa Wisata Alamendah lebih kuat di masyarakat. Dengan adanya perancangan ini, masyarakat memiliki gambaran Desa Wisata Alamendah dengan objek-objek wisata yang dimiliki serta penunjang lainnya.
- Membuka lapangan pekerjaan bagi warga setempat. Dengan adanya kunjungan wisatawan, dapat membuat masyarakat setempat untuk mengambil kesempatan membuka usaha yang baru. Selain itu, di Desa Wisata Alamendah melibatkan masyarakat secara langsung untuk ikut berpartisipasi dalam pengurusan objek wisata. Sehingga masyarakat setempat memiliki kesempatan kerja.

b. Manfaat Teoritis

Melalui perancangan, dapat memperoleh pemahaman mendalam, mengembangkan kemampuan-kemampuan kritis, memberikan kontribusi ke bidang studi, dan membuka peluang pengenalan yang lebih luas.

- Diharapkan dengan adanya perancangan ini dapat menambah wawasan dan ruang lingkup pendidikan.
- Diharapkan perancangan ini membantu dalam mengoptimalkan kinerja untuk perancangan selanjutnya, sehingga mendapat hasil yang lebih baik.
- Diharapkan perancangan ini dapat membantu dalam memahami konsep dasar dan prinsip-prinsip yang mendasari disiplin tertentu.